



## BAB III

### METODE PENELITIAN

© Hak cipta milik BIKI (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Bab III akan membahas metode penelitian yang menjelaskan tentang obyek penelitian, desain penelitian, variabel penelitian, teknik pengumpulan data, teknik pengambilan sampel dan teknik analisis data. Obyek penelitian adalah deskripsi singkat tentang sesuatu yang sedang dipelajari untuk tujuan informasi. Desain penelitian memberi penjelasan tentang rancangan pendekatan data yang digunakan dan metode penelitian. Ketiga, variabel penelitian. Variabel penelitian adalah deskripsi dan definisi operasional dari masing-masing variabel secara singkat, baik variabel dependen dan independen, serta informasi yang digunakan sebagai indikator dari variabel penelitian. Teknik pengumpulan data akan membahas tentang perkembangan metode pengumpulan data peneliti, menjelaskan informasi yang diperlukan dan penggunaan teknik pengumpulan data. Kemudian dilanjutkan dengan pembahasan mengenai teknik *sampling*, yaitu penjelasan tentang teknik yang digunakan untuk memilih anggota populasi yang akan dimasukkan dalam sampel. Pada bagian akhir, penulis membahas tentang teknik analisis data yang meliputi metode analisis yang digunakan untuk mengukur hasil penelitian, serta rumus statistik yang digunakan dalam perhitungan dan program komputer (SPSS) yang diperlukan untuk pengolahan data.

#### A. Obyek Penelitian

Obyek yang peneliti gunakan dalam penelitian adalah laporan keuangan teraudit perusahaan sektor pertambangan dan *basic materials* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2018-2020. Obyek penelitian tersebut digunakan untuk memperoleh data

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



sekunder, yakni beban pajak penghasilan, laba sebelum pajak, laba bersih setelah pajak, total aset, total liabilitas dan total *equity*.

## Desain Penelitian

Desain penelitian ini, penulis memakai referensi dari D. R. Cooper & Schindler (2017 : 147-152) karena secara umum penelitian ini mengacu pada tinjauan metodologi penelitian bidang bisnis sehingga menggunakan perspektif klasifikasi desain yang meliputi :

### 1. Tingkat Penyelesaian Pertanyaan Penelitian

Penelitian dimulai dengan suatu hipotesis atau pertanyaan penelitian dan melibatkan prosedur yang tepat serta spesifikasi sumber data dengan tujuan untuk menjawab pertanyaan penelitian, sehingga termasuk dalam studi formal.

### 2. Metode Pengumpulan Data

Peneliti menggunakan data sekunder dengan mengamati dan menganalisis laporan keuangan teraudit dari perusahaan sektor pertambangan dan *basic materials* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), tanpa mendapatkan tanggapan dari siapapun, sehingga penelitian ini termasuk dalam penelitian pengamatan.

### 3. Kontrol Peneliti Terhadap Variabel

Peneliti tidak memiliki kontrol atas variabel dan hanya melaporkan kejadian yang telah terjadi berdasarkan laporan keuangan perusahaan, maka penulis memutuskan untuk menggunakan desain penelitian *ex post facto*, yaitu penelitian “setelah fakta” atau menurut Skarddi (2003 : 174), penelitian yang memiliki tujuan untuk mencari sebab-sebab yang memungkinkan terjadinya perubahan tingkah laku, gejala atau fenomena yang ditimbulkan



oleh suatu peristiwa, tingkah laku atau hal-hal yang menyebabkan perubahan pada variabel bebas yang telah terjadi secara keseluruhan.

#### 4. Tujuan Studi

Tujuan penulis meneliti adalah untuk mengetahui pengaruh hubungan antara *return on assets* dengan *tax avoidance*, serta pengaruh *debt to equity* terhadap *tax avoidance*, sehingga penelitian ini tergolong sebagai studi kasual - eksplanatori, yaitu penelitian yang bertujuan untuk menguji hipotesis tentang hubungan sebab dan akibat (Sugiyono, 2012).

#### 5. Dimensi Waktu

Penulis meneliti hubungan antara variabel dengan mengumpulkan data pada pada waktu / periode tertentu sehingga dimensi waktu pada penelitian ini adalah perusahaan sektor pertambangan dan *basic materials* dalam periode 2018-2020. Maka jika dilihat dari dimensi waktu, penelitian ini adalah gabungan studi cross-sectional dan *time-series*, yaitu penelitian untuk mempelajari kolerasi antar faktor risiko dengan menggunakan pendekatan atau pengumpulan data sekaligus pada satu saat tertentu saja (A. A. S. D. Puspita, 2018).

#### 6. Cakupan Topik

Hipotesis dalam penelitian ini diuji secara kuantitatif dengan menggunakan perhitungan secara statistik, sehingga penelitian ini termasuk studi statistik. Studi ini bertujuan untuk memperoleh karakteristik populasi dengan membuat kesimpulan dari karakteristik sampel. Kesimpulan hasil penelitian ditentukan berdasarkan besar kecilnya tingkat representatif dan validitas sampel (A. A. S. D. Puspita, 2018).

#### 7. Lingkungan Penelitian

Data dan obyek pada penelitian ini yang penulis dapatkan merupakan data asli yang didapat dari kejadian yang telah terjadi pada kondisi lingkungan yang *real* (aktual), yaitu sesuai



dengan kondisi perusahaan sektor pertambangan dan *basic material* yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia, sehingga penelitian ini termasuk dalam kondisi lingkungan aktual (*field conditions*).

## 8. Kesadaran Persepsi Partisipan

Pengumpulan data sekunder penulis dapatkan dari situs resmi BEI serta situs resmi perusahaan sektor pertambangan dan *basic materials* itu sendiri sehingga hasil penelitian tidak dapat dipengaruhi oleh kesadaran persepsi partisipan

### Variabel Penelitian

Variabel penelitian dalam penelitian ini adalah :

#### 1. Variabel Dependen

Variabel dependen merupakan variabel yang dipengaruhi atau variabel yang menjadi akibat adanya variabel independen (Sugiyono, 2012). Pada penelitian ini, variabel dependen yang digunakan adalah *tax avoidance* (Y). Indikator dari *tax avoidance* dalam penelitian ini adalah *Effective Tax Rate* (ETR), dimana menurut penelitian yang dilakukan oleh Gloria & Apriwenni (2020), *Effective Tax Rate* diukur dari perbandingan beban pajak penghasilan perusahaan dengan laba perusahaan sebelum pajak dan tidak membedakan antara beban pajak kini dan beban pajak tangguhan, sehingga rumus ETR adalah sebagai berikut :

$$ETR = \frac{\text{Total of Income Tax Expense } i, t}{\text{Pre - tax Income } i, t}$$

Diketahui :

- ETR adalah *Effective Tax Rate* berdasarkan pelaporan akuntansi keuangan yang berlaku.



- b. *Total of Income Tax* adalah beban pajak penghasilan badan untuk perusahaan i pada tahun t berdasarkan laporan keuangan perusahaan.
- c. *Pre-tax Income* adalah pendapatan sebelum pajak untuk perusahaan i pada tahun t berdasarkan laporan keuangan perusahaan.

## 2. Variabel Independen

Menurut Sugiyono (2012), variabel independen merupakan variabel yang dapat mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan / timbulnya variabel dependen.

Variabel independen yang akan dibahas dalam penelitian ini ialah :

### a. *Return on Assets (X<sub>1</sub>)*

*Return On Assets (ROA)* merupakan sebuah perbandingan antara laba bersih dengan total *assets* pada akhir periode yang berfungsi sebagai indikator kemampuan perusahaan dalam menghasilkan *profit* (A. A. S. D. Puspita, 2018). Pada buku yang dirilis oleh Kasmir (2015) rumus untuk menghitung ROA adalah sebagai berikut :

$$ROA = \frac{\text{Earning After Interest and Tax}}{\text{Total Assets}}$$

Keterangan :

- 1) ROA adalah *Return On Assets* berdasarkan pelaporan keuangan yang telah berlaku
- 2) *Earning After Interest and Tax* adalah laba bersih perusahaan setelah dikurangi pajak dan *interest*
- 3) *Total Asset* adalah nilai total *asset* yang dimiliki perusahaan selama periode tersebut yang dicatat dalam laporan keuangan.



b. *Debt to Equity Ratio* ( $X_2$ )

*Debt to Equity Ratio* digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas sehingga rasio ini berguna untuk mengetahui jumlah dana yang disediakan pinjaman (kreditor) dengan pemilik perusahaan (Kasmir, 2015). Rumus yang digunakan untuk mencari DER sebagai berikut:

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{total utang}}{\text{modal (equity)}}$$

Keterangan :

- 1) DER adalah *Debt to Equity Ratio* berdasarkan pelaporan keuangan yang berlaku
- 2) Total Utang adalah total hutang jangka pendek dan jangka panjang yang tercatat dalam laporan keuangan
- 3) *Equity* adalah total modal yang tercatat dalam laporan keuangan

### D Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah dengan penulis mengobservasi terhadap data sekunder sehingga termasuk dalam teknik dokumentasi. Data sekunder yang penulis amati adalah :

1. Data mengenai laporan keuangan perusahaan sektor pertambangan dan *basic materials* yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2018-2020.
2. Data beban pajak penghasilan, laba sebelum pajak, laba bersih setelah *interest* dan *tax*, total *asset*, total utang, dan total modal (*equity*) yang terdapat dalam laporan keuangan *audited* perusahaan.



## E. Teknik Pengambilan Sampel

Pada penelitian ini, teknik pengambilan sampel yang digunakan penulis adalah dengan metode *purposive sampling*. Metode *purposive sampling* menurut (Sugiyono, 2012) merupakan pengambilan sampel dengan menggunakan beberapa pertimbangan tertentu sesuai dengan kriteria yang diinginkan guna untuk menentukan jumlah sampel yang akan diteliti. Pengumpulan data penulis lakukan dengan membuat kriteria dan menganalisis laporan keuangan yang terpilih menjadi sampel. Penulis memilih untuk menggunakan metode *purposive sampling* agar data yang terkumpul homogen (sesuai dengan kriteria) sehingga penelitian lebih akurat.

Adapun kriteria-kriteria pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan sektor pertambangan dan *basic materials* yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).
2. Periode laporan keuangan *audited* selama 3 tahun berturut-turut, yaitu dari tahun 2018 sampai dengan 2020.
3. Perusahaan tidak keluar (*delisting*) dari BEI selama periode penelitian.
4. Perusahaan tidak mengalami kerugian atau menerima manfaat pajak pada periode tersebut
5. Memiliki *Effective Tax Rate* :
  - Tahun 2018-2019, ETR lebih kecil dari 25%
  - Tahun 2020, ETR lebih kecil dari 22%
6. Perusahaan harus menyajikan data lengkap sesuai dengan yang diperlukan untuk kebutuhan tiap variabel.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBLKKG.  
 2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBLKKG.



Tabel 3. 1

**Kriteria Teknik Pengambilan Sampel dengan Purposive Sampling**

Perusahaan sektor pertambangan dan <i>basic materials</i> yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2018-2020	120
Dikurang :	
Perusahaan <i>delisting</i> dari BEI selama periode penelitian	0
Perusahaan yang mengalami kerugian dan mendapatkan manfaat pajak	47
Perusahaan yang tidak menyajikan data lengkap yang diperlukan untuk kebutuhan tiap variabel	3
Perusahaan memiliki <i>Effective Tax Rate</i> : Tahun 2018-2019 lebih besar dari 25%. Tahun 2020 lebih besar dari 22%	55
Jumlah Sampel Perusahaan	15
Tahun Pengamatan	3
Jumlah Data Sampel	45

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang



Hak Cipta dilindungi undang-undang. Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBKKG.

F. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini, teknik analisis data yang digunakan penulis antara lain :

1. Analisis Statistik Deskriptif

Guna agar data menjadi informasi yang jelas dan dapat dipahami, maka penulis memutuskan menggunakan analisis statistik deskriptif. Menurut Ghozali (2018), statistik deskriptif adalah statistika yang mempelajari cara pengumpulan data dan penyajian data





sehingga mudah dipahami. Statistik deskriptif akan memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari maksimum, minimum, nilai rata-rata (*mean*), serta standar deviasi (tingkat penyebaran data).

Analisis statistik deskriptif digunakan dalam penelitian ini untuk mengetahui nilai statistik atas variabel - variabel yang digunakan dalam penelitian ini, yakni *return on assets* dan *debt to equity*.

## 2. Uji Pooling Data

Menurut Ghozali (2018), uji pooling data dilakukan untuk mengetahui apakah pooling data penelitian (penggabungan *cross-section* dan *time-series*) dapat dilakukan. Salah satu analisis yang dapat dilakukan adalah dengan pengujian “*stability test: the dummy variable approach*”, dimana penulis menggunakan bantuan dari *software* olah data SPSS ver.25.

Berikut merupakan langkah – langkah yang penulis lakukan untuk uji pooling data :

a. Penulis membuat variabel *dummy* yang digunakan, yaitu :

- *Dummy*  $X_1$  akan bernilai 1 untuk tahun 2018, selainnya 0.
- *Dummy*  $X_2$  akan bernilai 1 untuk tahun 2020, selainnya 0.

b. Meregresikan variabel *dummy* dengan variabel lain

c. Melihat hasil dari uji koefisien regresi :

- Jika nilai  $\text{sig} \leq \alpha$  (0.05), artinya signifikan, maka tidak dapat dilakukan pooling.
- Jika nilai  $\text{sig} > \alpha$  (0.05), artinya tidak signifikan, maka dapat dilakukan pooling.



### 3. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik yang dilakukan penulis dalam penelitian ini adalah penulis melakukan uji normalitas, uji multikolonieritas, uji autokorelasi dan uji heteroskedastisitas.

#### a. Uji Normalitas

Menurut Ghozali (2018), uji normalitas memiliki tujuan untuk menguji apakah variabel pengganggu residual dalam model regresi terdistribusi secara normal. Pengujian normalitas data dalam penelitian ini menggunakan uji statistik non-parametrik Kolmogorov-Smirnov (K-S). Berdasarkan buku yang ditulis oleh Ghozali (2018), uji K-S dilakukan dengan membuat hipotesis seperti sebagai berikut:

Ho: data terdistribusi secara normal

Ha: data tidak terdistribusi secara normal

Pengujian normalitas K-S ini dilakukan dengan :

- 1) Melakukan regresi linear antara variabel dependen dan independen pada aplikasi SPSS dan menyimpan *unstandardized* residual
- 2) Melakukan non-parametrik *test* K-S dengan memasukkan data residual
- 3) Melihat hasil uji statistik non-parametrik K-S
- 4) Jika pada hasil *assyp. sig. (2-tailed)* menunjukkan  $\text{sig} > \alpha$  (0.05), maka data terdistribusi secara normal (Ho diterima). Sebaliknya, jika *assyp. sig. (2-tailed)* menunjukkan  $\text{sig} < \alpha$  (0.05), maka data dapat dikatakan abnormal (Ho ditolak).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



## b. Uji Multikolonieritas

Uji multikolonieritas memiliki tujuan untuk menguji apakah terdapat korelasi antar variabel independen dalam model regresi. Seharusnya model regresi yang baik adalah model regresi yang tidak menunjukkan adanya korelasi antar variabel independen.

Jika variabel independen berkorelasi satu dengan yang lainnya, maka variabel tersebut tidak ortogonal. Variabel ortogonal adalah variabel independen yang nilai korelasi antar sesama variabel independen sama dengan nol. Cara untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinieritas adalah dengan cara melihat nilai *tolerance* dan VIF (*Variance Inflation Factor*).

Nilai *tolerance* dan VIF dapat dilihat dengan cara :

- 1) Memilih analisis regresi linear pada aplikasi SPSS
- 2) Memasukan variabel dependen dan tiap variabel independen
- 3) Pilih menu *statistic*, centang *collinearity diagnostic*, dan klik *continue*
- 4) Melihat hasil pada tabel “*Coefficients*”
- 5) Jika nilai *tolerance*  $\leq 0,1$  atau sama dengan nilai VIF  $\geq 10$ , artinya terjadi multikolonieritas di dalam model regresi tersebut (Ghozali, 2018).

## c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas mempunyai tujuan untuk menguji apakah model regresi menunjukkan ketidaksamaan variansi dari satu pengamatan ke pengamatan lain. Jika variansi dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut





homoskedastisitas, jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas.

Cara mendeteksi apakah terjadi heteroskedastisitas pada variansi secara visual dan akurat dapat dilihat dengan memeriksa apakah ada pola tertentu antara nilai prediksi pada sumbu Y / variabel dependen (SRESID) dan sumbu X / residualnya (ZPRED) menggunakan grafik *scatterplots*,. dimana sumbu Y merupakan Y yang telah diprediksi, dan sumbu X adalah residual ( $Y_{\text{prediksi}} - Y_{\text{aktual}}$ ) yang telah di-studentized (Ghozali, 2018). Berikut merupakan langkah-langkah dalam mendeteksi heteroskedastisitas pada penelitian ini :

- 1) Memilih menu regresi linear dan memasukkan variabel dependen dan tiap variabel independen pada kolom yang telah disediakan
- 2) Pilih menu *plot* dan masukkan \*SRESID pada sumbu Y dan \*ZPRED pada sumbu X, dan klik *continue*
- 3) Memperhatikan grafik *scatterplots* yang ada pada bagian output
- 4) Berdasarkan hasil grafik *scatterplots*, dapat diketahui variansi tidak terjadi heteroskedastisitas jika :
  - a) Titik-titik data menyebar di atas dan di bawah atau pada sekitar angka 0 pada sumbu Y
  - b) Titik-titik data tidak memiliki pola dan tidak membentuk pola gelombang
  - c) Penyebaran titik-titik data berpencar, tidak hanya mengumpul pada atas atau bawah sumbu Y

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



#### d. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi memiliki tujuan untuk menguji apakah terdapat korelasi antara residual pada periode  $t$  dengan periode  $t-1$  (sebelumnya) dalam model regresi linear.

Jika terdapat korelasi, maka dinamakan masalah autokorelasi.

Menurut Ghozali (2018), model regresi yang baik adalah regresi yang bebas dari autokorelasi. Autokorelasi terjadi karena pengamatan berurutan dari waktu ke waktu yang terkait satu dengan yang lain. Masalah ini terjadi karena ada residual (kesalahan pengganggu) tidak bebas dari satu pengamatan ke pengamatan lainnya yang biasa terlihat pada data deret waktu (*time series*) karena “gangguan / kecacatan” pada seseorang atau kelompok cenderung mempengaruhi “gangguan / kecacatan” yang sama pada periode berikutnya.

Salah satu cara yang dapat digunakan untuk mendeteksi autokorelasi pada pengamatan adalah dengan menggunakan uji non-parametrik *run test*. Uji *run test* berfungsi untuk melihat apakah data residual terjadi secara acak atau tidak (sistematis).

Langkah – langkah dalam uji *run test* ialah :

- 1) Melakukan regresi linear pada data, dan memasukkan nilai variabel dependen dan tiap variabel independen. Pada penelitian ini, penulis mencantumkan ETR pada variabel dependen dan ROA, serta DER pada variabel independen
- 2) Klik *save* dan centang *unstandardized residual* dan lanjutkan
- 3) Pilih menu non-parametrik dan pilih *run test*
- 4) Masukkan *unstandardized residual* pada *test variable list*, kemudian lanjutkan
- 5) Melihat hasil *run test*



Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

- 6) Data residual dikatakan acak apabila nilai signifikansi (assymp. sig (2-tailed)) lebih besar dari 0,05.

**C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)**

**Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.





#### 4. Analisis Regresi Linear Ganda

© Pada dasarnya, analisis regresi merupakan sebuah studi tentang ketergantungan antara variabel terikat dengan satu atau lebih variabel independen (variabel bebas / penjelas) dengan tujuan untuk memperkirakan dan / atau memprediksi rata-rata populasi atau nilai rata-rata variabel dependen berdasarkan nilai variabel bebas (Ghozali, 2018). Analisis regresi tidak hanya mengukur kekuatan hubungan antara dua variabel atau lebih, tetapi juga menunjukkan arah hubungan antara variabel dependen dan independen.

Teknik estimasi variabel dependen yang mendasari analisis regresi disebut *Ordinary Least Squares* (pangkat kuadrat terkecil biasa). Tujuan dari metode OLS untuk mengestimasi garis regresi dengan meminimalkan jumlah dari kuadrat kesalahan setiap pengamatan pada garis regresi tersebut (Ghozali, 2018). Menurut (Ghozali, 2018), analisis regresi berganda memiliki tujuan untuk menguji bagaimana pengaruh lebih dari satu variabel bebas terhadap satu variabel terikat.

Penelitian ini menggunakan analisis regresi berganda untuk menguji hipotesis tentang pengaruh *return on assets* dan *debt to equity ratio* terhadap *tax avoidance*. Persamaan regresi berganda pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Y = \beta_0 + \beta_1 \cdot X_1 + \beta_2 \cdot X_2$$

Keterangan :

Y : *Tax Avoidance (Effective Tax Rate\*(-1))*

Dikarenakan makna ETR dengan *tax avoidance* yang berbanding terbalik, maka pada analisis regresi linear berganda dan pengujian hipotesis ETR dikalikan dengan (-1) agar maknanya sejalan dengan *tax avoidance*



- $\beta_0$  : Konstanta (*tax avoidance*)
- Ⓒ  $\beta_1 \dots \beta_2$  : Koefisien Regresi (tiap variabel independen)
- $X_1$  : *Return On Assets*
- $X_2$  : *Debt to Equity Ratio*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

## 5 Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis yang penulis lakukan adalah :

### a. Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Pada dasarnya uji koefisien determinasi ( $R^2$ ) mengukur sejauh mana model dapat menjelaskan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu ( $0 < R^2 < 1$ ). Nilai  $R^2$  yang kecil artinya kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variansi variabel dependen amat terbatas. Nilai  $R^2$  yang mendekati satu memiliki arti bahwa variabel independen menyediakan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel terikat (dependen). Secara umum, koefisien determinasi untuk data *cross-sectional* relatif kecil karena variabilitas yang tinggi antara tiap pengamatan, sedangkan untuk data runtun waktu (*time series*) biasanya mempunyai nilai koefisien determinasi yang tinggi (A. A. S. D. Puspita, 2018).

Penelitian ini merupakan gabungan antara data *cross-sectional* dan *time series*, sehingga secara umum nilai koefisien determinasi dapat menjadi relatif kecil atau besar, tergantung dari variabel independen. Maka dari itu, untuk mengetahui nilai koefisien determinasi dari penelitian ini berikut merupakan langkah-langkah yang penulis lakukan :





- 1) Melakukan analisis regresi linear pada variabel dependen (*tax avoidance*) dan variabel independen (ROA dan DER)
- 2) Melihat hasil uji koefisien determinasi pada tabel “*Model Summary*” dan perhatikan nilai *R Square*
- 3) Kriteria untuk uji koefisien determinasi berdasarkan buku Ghozali (2018) adalah nilai *R* kuadrat yang berada diantara 0 dan 1 ( $0 < R^2 < 1$ ). Semakin mendekati nilai satu, artinya variabel independen semakin memiliki informasi yang lengkap mengenai variansi variabel dependen.

#### b Uji Statistik F

Uji F dilakukan penulis dengan tujuan untuk mengetahui apakah semua variabel independen dalam penelitian memiliki pengaruh secara bersama-sama (simultan) terhadap variabel dependen. Pada penelitian ini, uji F dilakukan untuk mengetahui apakah *return on assets* dan *debt to equity ratio* memiliki pengaruh secara bersama-sama (simultan) terhadap *tax avoidance*. Langkah – langkah yang penulis lakukan untuk mengetahui hasil uji F adalah sebagai berikut :

- 1) Melakukan uji regresi linear pada aplikasi SPSS dan memasukkan variabel independen dan dependen pada kolom yang telah disediakan. Variabel dependen yang penulis masukkan adalah  $ETR^{*(-1)}$  untuk menyamakan makna antara ETR dengan *tax avoidance*
- 2) Melihat hasil uji F pada tabel ANOVA “*Analysis of Variance*” , yaitu tabel yang berfungsi untuk menguji perbedaan rata-rata antar populasi.
- 3) Pada tabel ANOVA, penulis lihat kolom F dan signifikansi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



4) Menurut Ghozali (2018), kriteria untuk lolos uji F adalah :

- C** - Uji F dilakukan dengan menggunakan tingkat signifikansi sebesar 5%
- Jika nilai signifikansi pada tabel sig.  $\leq 5\%$ , maka semua variabel independen secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen
  - Jika sig.  $>$  dari 5%, maka data tidak lolos uji F dan artinya semua variabel independen tidak berpengaruh secara simultan terhadap *tax avoidance*.

### c. Uji Statistik t

Uji-t statistik pada dasarnya menunjukkan seberapa besar pengaruh satu variabel independen secara parsial (individual) dalam menjelaskan variasi dalam variabel dependen. Penulis melakukan langkah – langkah berikut untuk melakukan uji statistik t :

- 1) Penulis melakukan analisis regresi pada aplikasi SPSS dan memasukkan variabel independen (ROA dan DER), serta variabel dependen
- 2) Melihat hasil pengujian pada tabel “*Coefficients*” dan melihat tabel t dan sig.
- 3) Menurut Ghozali (2018) kriteria untuk lolos uji t adalah :
  - Uji t dilakukan dengan menggunakan tingkat signifikansi sebesar 5%
  - Jika sig. variabel  $\leq 5\%$ , berarti variabel independen secara parsial (individual) berpengaruh terhadap variabel dependen
  - Jika sig.  $>$  dari 5%, maka data tidak lolos uji t dan artinya variabel independen tidak berpengaruh secara parsial (individual) terhadap *tax avoidance*.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang



## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN



Hak cipta milik IBIKKG Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

#### Hasil Penelitian

Setelah latar belakang, kajian pusaka, dan merancang metode penelitian, berikut adalah hasil penelitian yang penulis dapatkan :

#### 1. Hasil Analisis Statistik Deskriptif

Tujuan analisis ini adalah untuk memperoleh gambaran statistik tentang keadaan variabel – variabel penelitian. Untuk menggambarkan gambaran statistik dari masing – masing variabel dapat diambil nilai rata – rata (*mean*), nilai maksimum, nilai minimum, dan standar deviasi. Hasil dari statistik deskriptif dari penelitian ini dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

**Tabel 4. 1**

**Hasil Analisis Statistik Deskriptif**

Descriptive Statistics					
	N	Min.	Max.	Mean	Std. Deviation
ETR	45	.0017	.2490	.152789	.0816124
ROA	45	.0092	.4258	.083959	.0749631
DER	45	.0941	1.8541	.688735	.4733418
Valid N	45				

Sumber : Olah Data SPSS ver 25 – Lampiran 3

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Penulisan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Penulisan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



**© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)**

**Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Dari hasil analisis deskriptif pada empat puluh lima data sampel perusahaan sektor pertambangan dan *basic materials*, maka dapat disimpulkan :

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
Hak Cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

a. ETR

- Nilai minimum ETR adalah sebesar 0,0017 yang diperoleh PT Transcoal Pacific Tbk pada tahun 2019. Hal ini dapat diartikan bahwa ETR perusahaan paling rendah adalah sebesar 0,0017.
- Nilai maksimum ETR adalah sebesar 0,2490 yang diperoleh PT Semen Indonesia Tbk pada tahun 2019. Hal ini dapat diartikan bahwa tingkat ETR perusahaan yang paling tinggi adalah sebesar 0,2490
- Nilai rata-rata ETR perusahaan sektor pertambangan dan *basic materials* adalah sebesar 0,152798. Disimpulkan bahwa tingkat ke-efektifan pajak perusahaan rata-rata adalah sebesar 15,28%
- Nilai standar deviasi variabel ETR adalah sebesar 0,0816124, mengartikan bahwa tingkat ukuran penyebaran data ETR adalah sebesar 8,16%

b. *Return On Assets* (ROA)

- Nilai minimum ROA adalah sebesar 0,0092 yang diperoleh PT Harum Energy Tbk pada tahun 2020. Hal ini dapat diartikan bahwa ROA perusahaan paling rendah adalah sebesar 0,0092.
- Nilai maksimum ROA adalah sebesar 0,4258 yang diperoleh PT Bayan Resources Tbk pada tahun 2020. Hal ini dapat diartikan bahwa ROA perusahaan yang paling tinggi adalah sebesar 0,4258

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



- Nilai rata-rata ROA perusahaan sektor pertambangan dan *basic materials* sebesar 0,083959. Disimpulkan bahwa tingkat pengembalian asset rata-rata perusahaan adalah sebesar 8,39%
- Nilai standar deviasi variabel ROA adalah sebesar 0,0749631, mengartikan bahwa tingkat ukuran penyebaran data ROA adalah sebesar 7,49%

#### *Debt to Equity Ratio (DER)*

- Nilai minimum DER adalah sebesar 0,0941 yang diperoleh PT Emdeki Utama pada tahun 2020. Hal ini dapat diartikan bahwa DER perusahaan paling rendah adalah sebesar 0,0941.
- Nilai maksimum DER adalah sebesar 1,8541 yang diperoleh PT Batulicin Nusantara Maritim Tbk pada tahun 2019. Hal ini dapat diartikan bahwa DER perusahaan yang paling tinggi adalah sebesar 1,8541.
- Nilai rata-rata DER perusahaan sektor pertambangan dan *basic materials* adalah sebesar 0,688735. Disimpulkan bahwa tingkat DER perusahaan rata-rata adalah sebesar 68,87%
- Nilai standar deviasi variabel DER adalah sebesar 0,4733418, mengartikan bahwa tingkat ukuran penyebaran data DER adalah sebesar 47,33%

### **C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)**

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



2. Hasil Uji Pooling Data

Tabel 4. 2

Hasil Uji Pooling Data

Uji pooling Data	Kriteria	Hasil	Keterangan
DT <sub>1</sub>	Sig > 0.05	0,454	Data lolos uji pooling
DT <sub>2</sub>	Sig > 0.05	0,858	Data lolos uji pooling
DT <sub>1</sub> *ROA	Sig > 0.05	0,870	Data lolos uji pooling
DT <sub>1</sub> *DER	Sig > 0.05	0,111	Data lolos uji pooling
DT <sub>2</sub> *ROA	Sig > 0.05	0,670	Data lolos uji pooling
DT <sub>2</sub> *DER	Sig > 0.05	0,433	Data lolos uji pooling

Sumber: Data Olahan SPSS ver 25 – Lampiran 3

Berdasarkan hasil uji pooling data yang dibentuk dengan *dummy approach* (*Variabel Dummy*) pada tabel 4.2 diatas, dapat disimpulkan bahwa data dapat digabungkan (*di-pool*) karena signifikan DT<sub>1</sub>, DT<sub>2</sub>, DT<sub>1</sub>\*ROA, DT<sub>1</sub>\*DER, DT<sub>2</sub>\*ROA, dan DT<sub>2</sub>\*DER lebih besar dari 5% ( $\alpha > 5\%$ ).



Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



3. Hasil Uji Asumsi Klasik

a. Hasil Uji Normalitas

**Tabel 4. 3**  
**Hasil Uji Normalitas**

Nama Pengujian	Kriteria	Hasil	Keterangan
Uji Normalitas Kolmogorov Smirnov	Asymp. Sig (2tailed) > 0.05	0,073	- Data terdistribusi normal - Data lolos uji normalitas

Sumber: Data Olahan SPSS ver 25 – Lampiran 3

Hasil uji normalitas Kolmogorov-Smirnov pada tabel 4.3 diatas menunjukkan bahwa besarnya nilai Asymp. Sig (2-tailed) adalah sebesar 0,073. Assymp. Sig (2-tailed) lebih besar dari 5% (0,05), maka H0 diterima. Artinya, mode regresi terdistribusi normal dan layak dipakai karena memenuhi asumsi normalitas.

b. Hasil Uji Multikolonieritas

**Tabel 4. 4**  
**Hasil Uji Multikolonieritas**

Uji Multikolonieritas	Kriteria	Hasil		Keterangan
		Tolerance	VIF	
ROA	Tol > 0.1 , VIF < 10	0,994	1,006	Lolos uji multikolonieritas





DER	Tol > 0.1 , VIF < 10	0,994	1,006	Lolos uji multikolonieritas
-----	-------------------------	-------	-------	--------------------------------

Sumber : Data olahan SPSS ver 25 - Lampiran 3

Hasil tabel 4.4 menunjukkan :

ROA memiliki nilai *tolerance* 0,994, lebih besar dari 0,1 dan nilai VIF 1,006, lebih kecil dari 10

DER memiliki nilai *tolerance* 0,994, lebih besar dari 0,1 dan nilai VIF 1,006, lebih kecil dari 10

Maka dari hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa tidak ada gejala multikolonieritas antara variabel independen dalam model regresi.

**© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

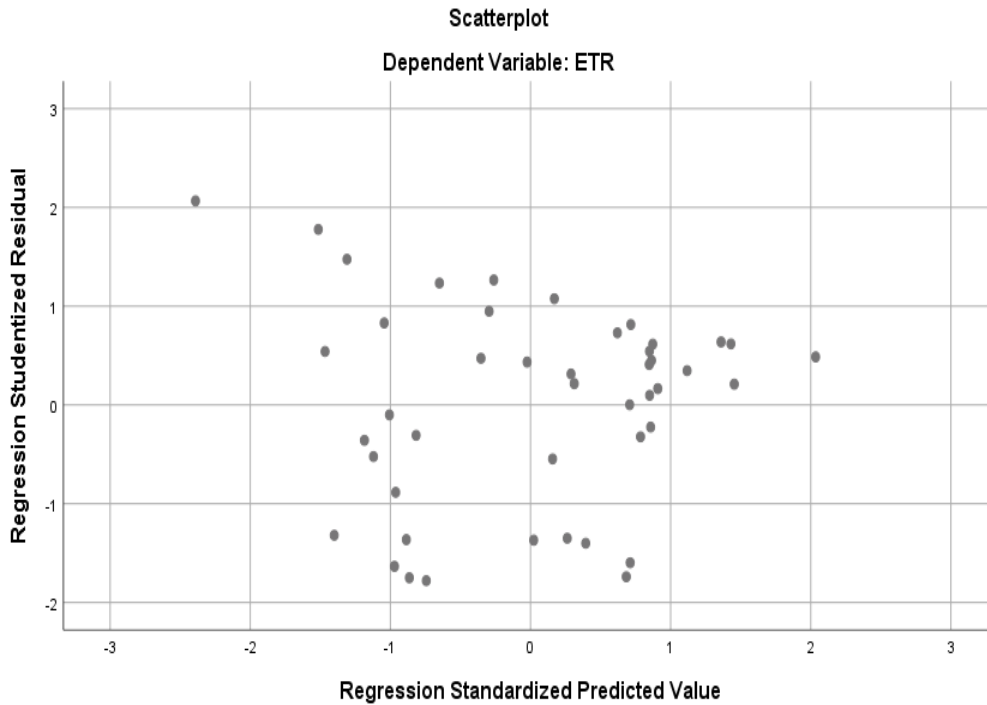
**Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

c. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Gambar 4. 1

Hasil Uji Heteroskedastisitas dengan *Scatterplots*



Sumber : Data olahan SPSS ver 25 - Lampiran 3

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

Grafik *Scatterplots* 4.1 diatas menunjukkan bahwa tidak ada pola tertentu seperti titik-titik membentuk pola yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit). Grafik tersebut juga menunjukkan bahwa titik - titik menyebar secara tidak beraturan (*random*) di atas dan di bawah sumbu 0 pada sumbu Y. Maka dapat disimpulkan bahwa H0 diterima, tidak ada gejala heteroskedastisitas.

d. Hasil Uji Autokolerasi

Tabel 4. 5

### Hasil Uji Autokorelasi dengan Run Test

Uji Autokorelasi	Kriteria	Hasil	Keterangan
Assymp Sig (2-tailed)	Sig (2-tailed) > 0,05	0,548	Lolos uji autokorelasi

Sumber : Data olahan SPSS ver 25 – Lampiran 3

Hasil Uji Autokorelasi dengan Run Test pada tabel 4.5 diatas menunjukkan bahwa nilai Assymp. Sig (2-tailed) antar variabel lebih besar dari 0,05 sehingga H0 diterima, data bebas dari autokorelasi.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



4. Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

**Tabel 4. 6**

**Hasil Analisis Regresi Linear Berganda**

Uji Analisis Regresi	Koefisien ( $\beta$ )
Constant ( $ETR*(-I)$ )	0,185
ROA	0,183
DER	0,059

Sumber : Data olahan SPSS ver 25- Lampiran 3

Rumus regresi linear berganda, sesuai pada metode penelitian bab 3 pada penelitian ini adalah :

$$Y = \beta_0 + \beta_1 * X_1 + \beta_2 * X_2$$

$$Tax Avoidance = 0,185 + 0,183 * ROA + 0,059 * DER$$

Keterangan :

- Konstanta

Jika semua variabel bebas diasumsikan kosong, maka nilai variabel terikat (Beta) sebesar 0,185. Hal ini menunjukkan bahwa jika semua variabel independen yang meliputi ROA ( $X_1$ ) dan DER ( $X_2$ ), bernilai 0 persen atau tidak mengalami perubahan, maka nilai *tax avoidance* adalah 0,185.

ROA terhadap *Tax Avoidance*

Nilai koefisien ROA sebesar 0,183. Hasil tersebut dapat diartikan bahwa apabila ROA bertambah satu satuan, maka *Tax Avoidance* akan mengalami kenaikan sebesar 0,183 satuan dengan asumsi semua variabel independen lain konstan.

DER terhadap *Tax Avoidance*



Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Nilai koefisien DER sebesar 0,059. Hasil tersebut dapat diartikan bahwa apabila

DER bertambah satu satuan, maka *tax avoidance* akan mengalami peningkatan sebesar 0,059 satuan dengan asumsi semua variabel independen lain konstan.

5 Hasil Pengujian Hipotesis

a. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) digunakan untuk menggambarkan kemampuan model dalam menjelaskan variasi yang terjadi dalam variabel dependen. Dalam pengukuran koefisien determinasi ini dapat diketahui seberapa besar variabel independen mampu menjelaskan variabel dependennya, sedangkan sisanya dijelaskan oleh faktor lain diluar model yang diuji. Koefisien determinasi ( $R^2$ ) ini berkisar antara  $0 < 1$  dan dinyatakan dalam bentuk persentase. Semakin besar nilai yang dimiliki, menunjukkan bahwa semakin banyak informasi yang mampu diberikan oleh variabel-variabel independen untuk memprediksi variansi variabel dependen. Hasil analisis koefisien determinasi adalah sebagai berikut :

Tabel 4. 7

Hasil Uji Koefisien Determinasi

Uji Koefisien Determinasi	Kriteria	Hasil	Keterangan
<i>R square</i>	$0 < R_2 > 1$	0,131	Variabel independen mempengaruhi variabel dependen sebesar 13,1%

Sumber : Data Olahan SPSS ver 25 – Lampiran 3

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Hasil analisis koefisien determinasi model ROA dan DER terhadap *tax avoidance*, dihasilkan nilai koefisien determinasi (*R Square*) sebesar 0,131. Hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa besarnya variasi variabel independen dalam mempengaruhi model persamaan regresi adalah sebesar 13,1% dan sisanya sebesar 86,9% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak dimasukkan dalam model regresi.

**c** Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

**b) Hasil Uji F**

**Tabel 4. 8**  
**Hasil Uji Statistik F (Uji ANOVA)**

Uji	Kriteria	Hasil	Keterangan
Uji Statistik F	Sig < 0,05	Sig	- Lolos uji F
		0,042 > 0,05	- Ada pengaruh simultan

Sumber Data : Olahan Data SPSS ver 25 – Lampiran 3

Uji Anova atau *F test* didapat sig. kurang dari 0,05 , maka model regresi ini dapat disimpulkan bahwa ROA dan DER berpengaruh terhadap *tax avoidance* secara simultan (bersama-sama).  $H_0$  ditolak,  $H_3$  diterima.

**c** Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

**Hasil Uji t**

**Tabel 4. 9**

**Hasil Uji Statistik t**

Analisis Regresi	Koefisien ( $\beta$ )	Kriteria	Sig	T hitung	Keterangan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Constant	-0,185				
ROA	0,183	Sig < 0,05	0,245	1,180	Tidak sesuai dengan hipotesis
DER	0,59	Sig < 0,05	0,020	2,411	Sesuai dengan hipotesis

Sumber Data : Olahan Data SPSS ver 25- Lampiran 3

Tabel hasil uji t menunjukkan tingkat signifikansi konstanta dari setiap variabel independen (parsial) yang digunakan dalam penelitian ini. Berikut adalah penjabaran dari hasil uji t :

- 1) Konstanta yang diperoleh adalah 0,185 yang berarti nilai *Tax Avoidance* adalah sebesar 0,185 jika kondisi seluruh variabel independen bernilai nol.
- 2) *Return On Assets* pada tabel koefisien memiliki nilai signifikansi sebesar 0,245 > 0,05. Hasil ini menunjukkan bahwa *Return On Assets* tidak berpengaruh secara parsial terhadap *tax avoidance* ( $H_0$  diterima,  $H_1$  ditolak).
- 3) *Debt to Equity Ratio* pada tabel koefisien memiliki nilai signifikansi sebesar 0,020 < 0,05. Hasil ini menunjukkan bahwa *Debt to Equity Ratio* berpengaruh secara parsial terhadap *tax avoidance* ( $H_0$  ditolak,  $H_2$  diterima). Koefisien untuk *Debt to Equity Ratio* sebesar 0,059 yang menunjukkan bahwa DER memiliki pengaruh positif terhadap *tax avoidance*.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



## B. Pembahasan

Model regresi dalam penelitian ini adalah model yang layak secara signifikan. Hal ini didasarkan pada uji pooling data, uji asumsi klasik yaitu residu terdistribusi dengan normal, tidak ada korelasi antar variabel independen, tidak ada perbedaan variansi residual dari masing-masing variabel independen dan tidak ada hubungan “kesalahan” antara periode saat ini dengan periode sebelumnya. Pembahasan berikut ini didasari dari hasil pengujian yang dilakukan oleh peneliti :

### 1. Pengaruh ROA terhadap Tax Avoidance

Hasil uji t pada variabel *Return On Assets* menunjukkan bahwa ROA memiliki nilai t hitung sebesar  $-1,128 < 2,018$  dan signifikansi sebesar  $0,266 > 0,05$ . Artinya, *Return On Assets* tidak berpengaruh secara parsial terhadap *tax avoidance* ( $H_0$  diterima,  $H_1$  ditolak). Hasil penelitian penulis sesuai dengan peneliti sebelumnya yaitu Andy (2018), Irawati et al (2021), dan Marfu’ah (2015) dimana peneliti sebelumnya menyimpulkan bahwa *Return On Assets* tidak berpengaruh terhadap *tax avoidance*. Tetapi, penelitian ini tidak sesuai dengan hipotesis penulis dan penelitian yang dilakukan oleh D. Puspita & Febriyanti (2017) yang menyatakan bahwa *Return On Assets* berpengaruh terhadap *tax avoidance*.

Menurut penelitian (Irawati et al., 2021) besarnya nilai ROA tidak mempengaruhi aset / aktiva yang dimiliki perusahaan sehingga ROA tidak berpengaruh terhadap *tax avoidance*. Semakin besar atau kecilnya tingkat laba yang didapat, belum tentu aset yang dimiliki juga semakin besar, sehingga tidak dapat menjadi acuan untuk perusahaan melakukan *tax avoidance* dengan mengurangi laba.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.





Hal ini didukung juga oleh Marfu'ah (2015) dalam hubungan ROA dengan *tax avoidance* yang menurutnya tidak berpengaruh, dimana semakin tinggi ROA tidak mempengaruhi *tax avoidance* karena semakin tinggi nilai ROA perusahaan akan melakukan *tax planning* yang baik sehingga menghasilkan pajak yang optimal dan aktivitas *tax avoidance* akan cenderung mengalami penurunan. Perusahaan yang beroperasi dengan efisiensi tinggi akan mendapatkan subsidi pajak berupa tarif pajak efektif yang lebih rendah dibandingkan dengan perusahaan yang beroperasi dengan efisiensi rendah.

Berdasarkan pernyataan tersebut dapat dikatakan bahwa semakin tinggi ROA, tidak mempengaruhi perusahaan untuk melakukan *tax avoidance* karena semakin besar/kecil laba perusahaan belum tentu aset yang dimiliki juga semakin besar dan perusahaan juga mempertimbangkan dengan baik untuk melakukan penghindaran pajak karena perusahaan ingin menunjukkan keprofesionalisan dan kredibilitasnya dengan tujuan agar investor yang tertarik untuk berinvestasi pada perusahaan tersebut.

## 2. Pengaruh DER terhadap Tax Avoidance

Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara DER terhadap *Tax Avoidance* dengan  $t_{Hitung} < t_{Tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_2$  diterima terdapat pengaruh positif yang signifikan antara variabel DER terhadap *Tax Avoidance*. Penyebabnya adalah karena beban bunga yang timbul dari pendanaan berupa utang dapat dikurangkan secara fiskal. Semakin tinggi nilai *Debt to Equity Ratio* maka semakin tinggi pula jumlah pendanaan dari utang pihak ketiga yang digunakan oleh perusahaan dan semakin tinggi juga beban bunga yang dihasilkan dari utang tersebut yang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



akan menimbulkan pengaruh berkurangnya beban pajak perusahaan. perusahaan lebih memaknai pendanaan dari sisi utang daripada ekuitas.

Perusahaan pada sektor pertambangan dan *basic materials* yang mendapat dananya dari pinjaman pihak ketiga tentu harus dapat mengembalikannya dalam bentuk pokok dan bunga pinjaman sehingga perilaku *tax avoidance* semakin bertambah untuk mengurangi beban pajak dengan cara menggunakan pinjaman tersebut untuk mengembangkan perusahaan. Hasil penelitian ini sesuai dengan hipotesis peneliti serta penelitian yang dilakukan oleh Putri et al., (2021) yang menunjukkan bahwa DER berpengaruh signifikan terhadap *tax avoidance*. Sedangkan menurut D. Puspita & Febriyanti (2017) serta Andy (2018), DER tidak berpengaruh terhadap *tax avoidance*.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

### 3. Pengaruh ROA dan DER secara Simultan terhadap Tax Avoidance

Berdasarkan hasil uji F yang dilakukan penulis, semua variabel berpengaruh secara simultan terhadap *tax avoidance*. Hal ini dapat terjadi karena ROA dan DER memiliki peran penting dalam pengambilan keputusan investor dan dari hasil uji koefisien regresi, keduanya memiliki pengaruh sebesar 13,1% terhadap *tax avoidance* sehingga memungkinkan untuk variabel independen memiliki pengaruh terhadap variabel dependen secara simultan. Maka secara keseluruhan (simultan), variabel independen mempengaruhi variabel dependen.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### © Hak Cipta milik Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh ROA dan DER terhadap *tax avoidance* (penghindaran pajak) pada perusahaan pertambangan dan *basic materials* yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia periode 2018-2020. Data sampel penelitian yang diperoleh sesuai dengan kriteria yang ditentukan adalah sebanyak 15 perusahaan selama periode 2018-2020.

Berdasarkan hasil analisis yang diperoleh dari penelitian, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. *Return On Assets* (ROA) terbukti tidak berpengaruh terhadap *tax avoidance*. Hal ini menunjukkan bahwa pada laporan keuangan perusahaan sektor pertambangan dan *basic materials*, semakin tinggi nilai ROA, maka semakin tinggi pula pajak penghasilan yang dibayarkan perusahaan agar terlihat perusahaan terlihat *credible* dan profesional sehingga perusahaan tidak melakukan *tax avoidance*.
2. *Debt to Equity* (DER) terbukti berpengaruh terhadap *tax avoidance*. Hal ini dikarenakan semakin tinggi tingkat liabilitas perusahaan artinya semakin banyak bunga utang yang dapat menjadi pengurang dalam laporan pajak penghasilan, sehingga tindakan tersebut termasuk penghindaran pajak (*tax avoidance*).
3. ROA dan DER terbukti berpengaruh secara simultan terhadap *tax avoidance* artinya kedua rasio tersebut memiliki hubungan secara bersama-sama berpengaruh terhadap *tax avoidance*.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



B.

Saran

Penelitian ini tidak terlepas dari adanya keterbatasan, diantaranya sampel yang digunakan terbatas pada perusahaan sektor pertambangan dan *basic materials* periode 2018-2020 dan penggunaan variabel independen terbatas hanya pada *Return On Assets* (ROA) dan *Debt to Equity Ratio* (DER). Penulis mengharapkan penelitian selanjutnya mampu meminimalkan segala keterbatasan yang terdapat di dalam penelitian ini. Adapun saran yang dapat peneliti sampaikan, yaitu:

1. Peneliti berharap penulis selanjutnya menggunakan variabel pengukuran lain yang berbeda dari *Return On Assets* karena pada penelitian ini hasil *Return on Assets* tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak.
2. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat dilakukan dengan menambah variabel bebas (independen), mengingat variabel dependen yang dapat dijelaskan oleh variabel independen sebesar 0,131 atau 13%, sedangkan sisanya 87% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



## DAFTAR PUSTAKA

- Agoeng Wijaya. (2010). *Jalan Panjang Kasus Pajak KPC*. Bisnis Tempo.
- Ajzen, I. (1991). *The Theory of Planned Behavior*. *Organizational Behavior and Human Decision Processes*, 50: 179-211.
- Andy. (2018). Pengaruh Return On Assets, Debt To Equity Ratio, Debt To Assets Ratio, Ukuran Perusahaan dan Deferred Tax Expense terhadap Tax Avoidance. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 16(2). <https://jurnal.buddhidharma.ac.id/index.php/PE>
- Astuti, T. P., & Aryani, Y. A. (2016). Astuti dan Aryani: Tren Pengindaran Pajak Perusahaan Manufaktur di Indonesia. *Jurnal Akuntansi*, XX(3), 375–388. [www.pajak.go.id](http://www.pajak.go.id)
- Berliana, M., & Mahpudin, E. (2021). Pengaruh ROI dan DER Terhadap Tax Avoidance. *Competitive Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 5(1).
- Bursa Efek Indonesia. (n.d.). *Laporan Keuangan*. Retrieved January 14, 2023, from <https://www.idx.co.id/id>
- Cahya, K. D., & Riwoe, J. C. (2018). Pengaruh ROA dan ROE Terhadap Nilai Perusahaan dengan Sustainability Reporting sebagai Variabel Intervening pada Perusahaan yang Terdaftar di LQ 45. *Journal of Accounting and Business Studies*, 3(1), 46.
- Chen, S., Chen, X., Cheng, Q., Shevlin, T. J., & Shevlin, T. (2008). Are Family Firms More Or Less Tax Aggressive ?. <https://www.researchgate.net/publication/228419685>
- CNBC Indonesia. (2022). *Batu Bara Masih Jadi Kontributor PNBPN Terbesar*.
- Cooper, D. R. & Schindler, P. S. (2017). *Metode Penelitian Bisnis* (Gi. Gania, Ed.; 12th ed.). by McGraw-Hill Education dan Salemba Empat.
- Cooper, M., & Nguyen, Q. T. K. (2019). Understanding The Interaction Of Motivation and Opportunity For Tax Planning Inside Us Multinationals: A Qualitative Study. *Journal of World Business*, 54(6). <https://doi.org/10.1016/j.jwb.2019.101023>
- Eisenhardt, K. M. (1989). Agency Theory: An Assessment and Review. In Source: *The Academy of Management Review* (Vol. 14, Issue 1). <https://www.jstor.org/stable/258191>
- Fransisca Shery, Y. (2022). Pengaruh Profitability, Leverage, Audit Quality, dan Faktor Lainnya terhadap Tax Avoidance (Vol. 2, Issue 2). <http://jurnaltsm.id/index.php/EJATSM>
- Ghozali. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariasi Dengan Program SPSS 25* (Vol. 9).
- Gloria, & Apriwenni, P. (2020). Effective Tax Rate Dan Faktor-Faktor Yang Memengaruhi. 9.
- Hanlon, Michelle., & Heitzman, Shane. (2010). *A Review of Tax Research*. *Journal of Accounting and Economics*, 50 (40). 127 – 178.



Hardiyanto, I. (2019). Permasalahan Transfer Pricing Dalam Undang-Undang Pajak Di Indonesia. <https://doi.org/https://doi.org/10.24123/argu.v6i1.1859>

Hashimzade, N., & Epifantseva, Y. (2018). *The Routledge Companion to Tax Avoidance Research* (Vol. 1). Routledge.

Hoque, et al. (2011). *Tax Avoidance Crimes-A Study on Some Corporate Firms of Bangladesh*.

Irawati, T., Tri Cahya, B., & Ningsih, S. (2021). Pengaruh Leverage dan Return On Asset terhadap Tax Avoidance. In *Jurnal Bismak* (Vol. 1, Issue 2).

Jensen, M. C., & Meckling, W. H. (1976). Theory Of The Firm: Managerial Behavior, Agency Costs And Ownership Structure. In *Journal of Financial Economics* (Vol. 3). Q North-Holland Publishing Company.

Kasmir. (2015). *Analisis Laporan Keuangan* (Edisi 1). PT Raja Grafindo Persada.

Kurniasih, T., Ratna, M. M., (2013). Pengaruh Return On Assets, Leverage, Corporate Governance, Ukuran Perusahaan dan Kompensasi Rugi Fiskal pada Tax Avoidance. *Jurnal Akuntansi dan Ekonomi* (Vol. 18, Issue 1).

Marfuah, L. (2015). Pengaruh Return On Asset, Leverage, Ukuran Perusahaan, Kompensasi Rugi Fiskal, dan Koneksi Politik terhadap Tax Avoidance. In *Jurnal Akuntansi* . Universitas Muhammadiyah Surakarta.

Maryatun, T. (2017). Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility, Ukuran Perusahaan, Financial Leverage, Manajemen Laba Terhadap Cost Of Equity Perusahaan.

Mataran Rusnan, U. & Johannes Johny Koynja (2020). Implikasi Penerapan Asas Self Assessment Sistem Terhadap Peningkatan Penerimaan Pajak. *Jurnal Kompilasi Hukum*, 5(1). <https://doi.org/10.29303/jkh.v5i1.33>

Monica Wareza. (2019). *Disebut Terlibat Transfer Pricing Adaro, Siapa Coaltrade?* CNBC Indonesia.

Organisation for Economic Co-operation and Development (OECD). (2019). *Revenue Statistic in Asia and Pacific Economies 2019*.

Pahala, D., Mulyadi, J. M. V., & Darmansyah. (2021). Pengaruh ROA, DER, Size dan Sales Growth terhadap Tax Avoidance dengan Audit Committe sebagai Pemoderasi. *Jurnal Akuntansi*, 2(1), 11–22.

Palan, R. (2002). Tax Havens and the Commercialization Of State Sovereignty. In *International Organization* (Vol. 56, Issue 1). <https://doi.org/10.1162/002081802753485160>

Pohan, C. A. (2013). *Manajemen Perpajakan*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 36 Tahun 2008 tentang Perubahan Keempat Atas Undang-Undang No 7 Tahun 1983 tentang Pajak Penghasilan, (2008).



Pucantika, N. R., & Wulandari, S. (2022). Pengaruh Kompensasi Manajemen, Profitabilitas, Capital Intensity, dan Leverage Terhadap Tax Avoidance. *Jurnal Ilmiah Komputerasi Akuntansi*, 15(1), 14–24. <http://journal.stekom.ac.id/index.php/kompak>page14

Puspita, A. A. S. D. (2018). *Pengaruh ROA, Size, Capital Intensity, dan Inventory Intensity terhadap Tax Avoidance*.

Puspita, D., & Febriyanti, M. (2017). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penghindaran Pajak pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akuntansi dan Bisnis* (Vol. 19, Issue 1). <http://www.tsm.ac.id/JBA>

Putri, Z., Kusufiyah, Y. V., & Anggraini, D. (2021). Dampak Debt To Equity Ratio, Pertumbuhan Penjualan dan Ukuran Perusahaan pada Penghindaran Pajak. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Dharm Andalas*, 23(2). [www.bps.go.id](http://www.bps.go.id)

Sari, L. I. (2019). Analisis Pengaruh Return On Assets, Debt To Equity Ratio, Debt To Assets Ratio, Current Ratio dan Financial Lease terhadap Tax Avoidance pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2017. *Sains, Akuntansi, Dan Manajemen*, 1(1). <https://doi.org/https://doi.org/10.1234/jasm.v1i1.30>

Scott, William R. (2000). *Financial Accounting Theory*. Canada: Prestice Hall, 2nd Edition.

Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.

Sukardi. (2003). *Metodologi Penelitian Pendidikan; Kompetensi dan Praktiknya*. Bumi Aksara.





## LAMPIRAN 1

### Pemilihan Data Sampel Perusahaan Sektor Pertambangan dan *Basic Materials* yang Terdaftar di BEI periode 2018-2020 sesuai dengan Kriteria *Purposive Sampling*

Hak Cipta No.	Nama Perusahaan	Bidang	Delisting	Rugi / Manfaat Pajak	Persentase ETR diatas kriteria	Data Tidak Lengkap	Data Sampel Dapat Digunakan
1	PT. Alkindo Naratama Tbk.	Basic Materials	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
2	PT. Aneka Tambang Tbk.	Basic Materials	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
3	PT. Asiaplast Industries Tbk.	Basic Materials	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
4	PT. Barito Pacific Tbk.	Basic Materials	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
5	PT. Berlina Tbk.	Basic Materials	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
6	PT. Bintang Mitra Semestara Tbk	Basic Materials	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
7	PT. Champion Pacific Indonesia Tbk	Basic Materials	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
8	PT. Citatah Tbk - CTTH	Basic Materials	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
9	PT. Citra Tubindo Tbk.	Basic Materials	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
10	PT. Colorpak Indonesia Tbk.	Basic Materials	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
11	PT. Darmi Bersaudara Tbk.	Basic Materials	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
12	PT. Duta Pertiwi Nusantara Tbk.	Basic Materials	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
13	PT. Ekadharna International Tbk.	Basic Materials	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
14	PT. Fajar Surya Wisesa Tbk.	Basic Materials	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
15	PT. Indah Kiat Pulp & Paper Tbk.	Basic Materials	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
16	PT. Indo Acidatama Tbk	Basic Materials	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
17	PT. Indopoly Swakarsa Industry Tbk	Basic Materials	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
18	PT. Kedawang Setia Industrial Tbk.	Basic Materials	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
19	PT. Kertas Basuki Rachmat Indonesia	Basic Materials	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
20	PT. Kirana Megatara Tbk.	Basic Materials	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
21	PT. Lautan Luas Tbk.	Basic Materials	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
22	PT. Madusari Murni Indah Tbk.	Basic Materials	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
23	PT. Merdeka Copper Gold Tbk.	Basic Materials	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
24	PT. Panca Budi Idaman Tbk.	Basic Materials	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
25	PT. Pelat Timah Nusantara Tbk.	Basic Materials	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
26	PT. Semen Baturaja Tbk.	Basic Materials	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
27	PT. Semen Indonesia (Persero) Tbk.	Basic Materials	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
28	PT. Siwani Makmur Tbk	Basic Materials	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
29	PT. SIJ Global Tbk.	Basic Materials	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
30	PT. Solusi Bangun Indonesia Tbk.	Basic Materials	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
31	PT. Sriwahana Adityakarta Tbk.	Basic Materials	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
32	PT. Suparma Tbk.	Basic Materials	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
33	PT. Tridomain Performance Material	Basic Materials	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
34	PT. Tunas Alfin Tbk.	Basic Materials	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
35	PT. Unggul Indah Cahaya Tbk.	Basic Materials	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
36	PT. Ancora Indonesia Resources Tbk	Basic Materials	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
37	PT. Argha Karya Prima Industry Tbk	Basic Materials	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
38	PT. Central Omega Resources Tbk.	Basic Materials	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
39	PT. Chandra Asri Petrochemical Tbk	Basic Materials	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
40	PT. Gunawan Dianjaya Steel Tbk.	Basic Materials	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
41	PT. HK Metals Utama Tbk.	Basic Materials	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
42	PT. Indo Komoditi Korpora Tbk.	Basic Materials	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
43	PT. Inter Delta Tbk	Basic Materials	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
44	PT. J Resources Asia Pasifik Tbk.	Basic Materials	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
45	PT. Jakarta Kyoci Steel Works Tbk.	Basic Materials	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
46	PT. Lotte Chemical Titan Tbk.	Basic Materials	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
47	PT. Pelangi Indah Canindo Tbk	Basic Materials	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
48	PT. Polychem Indonesia Tbk	Basic Materials	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBKKG.



Hak Cipta Dilindungi Undang-undang  
© Hakipta milik IBKKG  
Dilarang diperjualbelikan tanpa izin IBKKG  
Kwik Kian Gie  
SCHOOL OF BUSINESS





**© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)**

**Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



49	PT. Samator Indo Gas Tbk.	Basic Materials	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
50	PT. Saranacentral Bajatama Tbk	Basic Materials	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
51	PT. Surya Esa Perkasa Tbk.	Basic Materials	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
52	PT. Tirta Mahakam Resources Tbk	Basic Materials	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
53	PT. Toba Pulp Lestari Tbk.	Basic Materials	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
54	PT. Trias Sentosa Tbk.	Basic Materials	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
55	PT. Waskita Beton Precast Tbk.	Basic Materials	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
56	PT. Yanaprima Hastapersada Tbk	Basic Materials	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
57	PT. AKR Corporindo Tbk.	Basic Materials	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
58	PT. Emdeki Utama Tbk.	Basic Materials	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
59	PT. Indocement Tungal Prakarsa Tbk	Basic Materials	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
60	PT. Intanjaya Internasional Tbk	Basic Materials	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
61	PT. Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk.	Basic Materials	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
62	PT. Wijaya Karya Beton Tbk.	Basic Materials	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
63	PT. Adaro Energy Tbk - ADRO	Pertambangan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
64	PT. Alfa Energi Investama Tbk - FIRE	Pertambangan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
65	PT. Alumindo Light Metal Industry Tbk - ALMI	Pertambangan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
66	PT. Astrindo Nusantara Infrastruktur Tbk- BIPI	Pertambangan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
67	PT. Betonjaya Manunggal Tbk - BTON	Pertambangan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
68	PT. Bukit Asam Tbk - PTBA	Pertambangan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
69	PT. Delta Dunia Makmur Tbk - DOIT	Pertambangan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
70	PT. Elnusa Tbk - ELSA	Pertambangan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
71	PT. Energi Mega Persada Tbk - ENRG	Pertambangan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
72	PT. Ginting Jaya Energi Tbk - WOWS	Pertambangan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
73	PT. Golden Energy Mines Tbk - GEMS	Pertambangan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
74	PT. Gunung Raja Paksi Tbk - GGRP	Pertambangan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
75	PT. Indal Aluminium Industry Tbk - INAI	Pertambangan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
76	PT. Indo Tambangraya Megah Tbk - ITMG	Pertambangan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
77	PT. Kapuas Prima Coal Tbk - Zinc	Pertambangan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
78	PT. Mitrabara Adiperdana Tbk - MBAP	Pertambangan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
79	PT. Optima Prima Metal Sinergi Tbk - OPMS	Pertambangan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
80	PT. Perdana Karya Perkasa Tbk - PKPK	Pertambangan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
81	PT. Petrosca Tbk - PTRO	Pertambangan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
82	PT. Ratu Prabu Energi Tbk - ARTI	Pertambangan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
83	PT. Resource Alam Indonesia Tbk - KKGI	Pertambangan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
84	PT. Sumber Global Energy Tbk - SGER	Pertambangan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
85	PT. Super Energy Tbk - SURE	Pertambangan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
86	PT. Toba Bara Sejahtera Tbk - TOBA	Pertambangan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
87	PT. Vale Indonesia Tbk - INCO	Pertambangan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
88	PT. Alakasa Industrindo Tbk - ALKA	Pertambangan	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
89	PT. Apexindo Pratama Duta Tbk - APEX	Pertambangan	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
90	PT. Atlas Resources Tbk - ARII	Pertambangan	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
91	PT. Borneo Olah Sarana Sukses Tbk - BOSS	Pertambangan	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
92	PT. Bumi Resources Minerals Tbk - BRMS	Pertambangan	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
93	PT. Capitaline Investment Tbk MTFN	Pertambangan	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
94	PT. Darma Henwa TBK - DEWA	Pertambangan	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
95	PT. Dian Swastastika Sentosa Tbk- DSSA	Pertambangan	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
96	PT. Dwi Guna Laksana Tbk - DWGL	Pertambangan	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>

1. Dilarang menyalin atau menjiplak sebagian atau seluruhnya tanpa izin IBIKKG.  
 a. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



97	PT. Garda Tujuh Buana Tbk - GTBO	Pertambangan	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
98	PT. Golden Eagle Energy Tbk - SMMT	Pertambangan	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
99	PT. Gunawan Dianjaya Steel Tbk - GDST	Pertambangan	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
100	PT. Indika Energy Tbk - INDY	Pertambangan	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
101	PT. Krakatau Steel (Persero) Tbk - KRAS	Pertambangan	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
102	PT. Lionmesh Prima Tbk - LMSH	Pertambangan	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
103	PT. Medco Energi Internasional Tbk - MEDC	Pertambangan	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
104	PT. Mitra Investindo Tbk - MITI	Pertambangan	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
105	PT. Radiant Utama Interinsco RUIS	Pertambangan	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
106	PT. SMR Utama Tbk - SMRU	Pertambangan	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
107	PT. Steel Pipe Industry of Indonesia Tbk - ISSP	Pertambangan	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
108	PT. Tembaga Mulia Semanan Tbk TBMS	Pertambangan	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
109	PT. Timah Tbk - TINS	Pertambangan	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
110	PT. Trada Alam Mineral Tbk - TRAM	Pertambangan	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
111	PT. Wilton Makmur Indonesia Tbk - SQMI	Pertambangan	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
112	PT. Batulicin Nusantara Maritim Tbk - BESS	Pertambangan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
113	PT. Bayan Resources Tbk - BYAN	Pertambangan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
114	PT. Cita Mineral Investindo Tbk - CITA	Pertambangan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
115	PT. Harum Energy Tbk - HRUM	Pertambangan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
116	PT. Pelita Samudera Shipping Tbk - PSSI	Pertambangan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
117	PT. Samindo Resources Tbk - MYOH	Pertambangan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
118	PT. Trans Power Marine Tbk - TPMA	Pertambangan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
119	PT. Transcoal Pacific Tbk - TCPI	Pertambangan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
120	PT. Silo Maritime Tbk.	Pertambangan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
<b>TOTAL (120)</b>			<b>0</b>	<b>47</b>	<b>55</b>	<b>3</b>	<b>15</b>



## LAMPIRAN 2

### Daftar Perusahaan Sektor Pertambangan dan *Basic Material* periode 2018-2020 yang Terindikasi melakukan *Tax Avoidance*

NO	Nama Perusahaan	ETR	ROA	DER
1	PT. AKR Corporindo Tbk. (2018)	0,2359	0,0801	1,0088
2	PT. AKR Corporindo Tbk. (2019)	0,1928	0,0328	1,0653
3	PT. AKR Corporindo Tbk. (2020)	0,1864	0,0515	0,7699
4	PT. Batulicin Nusantara Maritim Tbk (2018)	0,0588	0,2856	0,9578
5	PT. Batulicin Nusantara Maritim Tbk (2019)	0,2371	0,0659	1,8541
6	PT. Batulicin Nusantara Maritim Tbk (2020)	0,0648	0,0706	1,1391
7	PT. Bayan Resources Tbk (2018)	0,2475	0,4258	0,6973
8	PT. Bayan Resources Tbk (2019)	0,2484	0,1629	1,0644
9	PT. Bayan Resources Tbk (2020)	0,1926	0,1945	0,8800
10	PT. Cita Mineral Investindo Tbk (2018)	0,0878	0,0574	1,1795
11	PT. Cita Mineral Investindo Tbk (2019)	0,2246	0,1092	0,9171
12	PT. Cita Mineral Investindo Tbk (2020)	0,2199	0,1097	0,1971
13	PT. Harum Energy Tbk (2018)	0,1688	0,0688	0,2046
14	PT. Harum Energy Tbk (2019)	0,2200	0,0377	0,1061
15	PT. Harum Energy Tbk (2020)	0,0620	0,0092	0,0965
16	PT. Pelita Samudera Shipping Tbk (2018)	0,1232	0,0660	0,5533
17	PT. Pelita Samudera Shipping Tbk (2019)	0,0559	0,0643	0,6169
18	PT. Pelita Samudera Shipping Tbk (2020)	0,1931	0,0297	0,5351
19	PT. Samindo Resources Tbk (2018)	0,2485	0,2044	0,3276
20	PT. Samindo Resources Tbk (2019)	0,2486	0,1629	0,2365
21	PT. Samindo Resources Tbk (2020)	0,2192	0,1491	0,1460
22	PT. Silo Maritime Tbk. (2018)	0,1578	0,0720	1,4009
23	PT. Silo Maritime Tbk. (2019)	0,1130	0,0814	1,0978
24	PT. Silo Maritime Tbk. (2020)	0,1232	0,0776	1,1834
25	PT. Trans Power Marine Tbk (2018)	0,0647	0,0575	0,4739
26	PT. Trans Power Marine Tbk (2019)	0,0649	0,0593	0,4121
27	PT. Trans Power Marine Tbk (2020)	0,1862	0,0246	0,3475
28	PT. Transcoal Pacific Tbk (2018)	0,0079	0,0946	1,2172
29	PT. Transcoal Pacific Tbk (2019)	0,0017	0,0867	1,1388

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBKKG.



30	PT. Transcoal Pacific Tbk (2020)	0,0027	0,0363	0,9225
31	PT. Indocement Tunggal Prakarsa Tbk (2018)	0,1816	0,0412	0,1967
32	PT. Indocement Tunggal Prakarsa Tbk (2019)	0,1931	0,0662	0,2005
33	PT. Indocement Tunggal Prakarsa Tbk (2020)	0,1592	0,0661	0,2331
34	PT. Intanwijaya Internasional Tbk (2018)	0,2434	0,0411	0,1921
35	PT. Intanwijaya Internasional Tbk (2019)	0,2343	0,0353	0,2232
36	PT. Intanwijaya Internasional Tbk (2020)	0,2168	0,0676	0,2060
37	PT. Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk (2018)	0,020307	0,0829	1,4006
38	PT. Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk (2019)	0,098442	0,0544	1,2033
39	PT. Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk (2020)	0,030364	0,0483	1,0319
40	PT. Emdeki Utama Tbk (2018)	0,232666	0,0370	0,0994
41	PT. Emdeki Utama Tbk (2019)	0,226592	0,0356	0,1071
42	PT. Emdeki Utama Tbk (2020)	0,199836	0,0412	0,0941
43	PT. Semen Indonesia Tbk (2018)	0,2483	0,0693	0,5571
44	PT. Semen Indonesia Tbk (2019)	0,2490	0,0297	1,2957
45	PT. Semen Indonesia Tbk (2020)	0,2057	0,0343	1,2056

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

## LAMPIRAN 3

### Hasil Olah Data SPSS Versi 25

**Tabel 4.1 – Hasil Analisis Statistik Deskriptif**

Descriptive Statistics					
	N	Minimu m	Maximu m	Mean	Std. Deviation
ROA	45	.0092	.4258	.083959	.0749631
DER	45	.0941	1.8541	.688735	.4733418
ETR	45	.0017	.2490	.160551	.0816124
Valid N (listwise)	45				

**Tabel 4.2 – Hasil Uji Pooling Data**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.
		B	Std. Error	Coefficients Beta		
1	(Constant)	.170	.050		3.431	.002
	ROA	.238	.490	.219	.486	.630
	DER	-.017	.039	-.101	-.443	.660
	D1	.049	.065	.287	.757	.454
	D2	-.012	.067	-.071	-.180	.858
	D1xROA	-.087	.527	-.087	-.165	.870
	D1xDER	-.099	.061	-.512	-1.632	.111
	D2xROA	.279	.648	.146	.430	.670
	D2xDER	-.050	.063	-.229	-.793	.433

a. Dependent Variable: ETR



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



**Tabel 4.3 – Hasil Uji Normalitas K-S**

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardize d Residual
N		45
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.07608692
	Most Extreme Differences	
	Absolute	.125
	Positive	.125
	Negative	-.121
Test Statistic		.125
Asymp. Sig. (2-tailed)		.073 <sup>c</sup>

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

**Tabel 4.4 – Hasil Uji Multikolinearitas**

Model		Coefficients <sup>a</sup>				Collinearity Statistics	
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Tolerance	VIF
		B	Std. Error	Beta	T		
1	(Constant)	.185	.024		7.779	.000	
	ROA	.177	.157	.163	1.128	.266	.994
	DER	-.058	.025	-.335	- 2.325	.025	.994

a. Dependent Variable: ETR

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

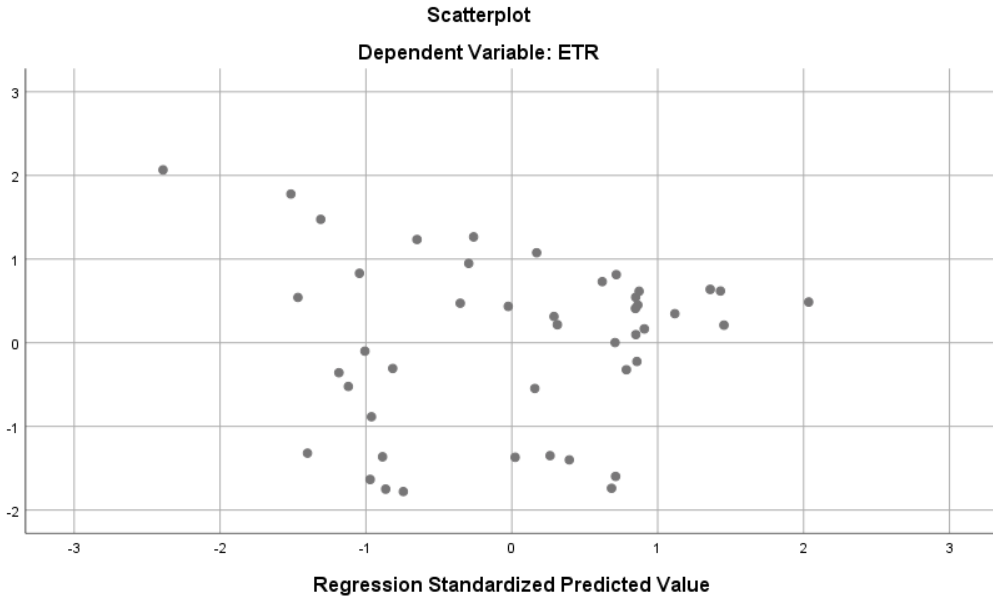
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Grafik 4.1 – Grafik *Scatterplot*



Tabel 4.5 – Hasil Uji Autokolerasi *Run Test*

**Runs Test**

Unstandardize  
d Residual

Test Value <sup>a</sup>	.01644
Cases < Test Value	22
Cases >= Test Value	23
Total Cases	45
Number of Runs	21
Z	-.600
Asymp. Sig. (2-tailed)	.548

a. Median

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.





**Tabel 4.6 – Hasil Analisis Regresi Linear**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-.185	.024		-7.779	.000
	ROA	-.177	.157	-.163	-1.128	.266
	DER	.058	.025	.335	2.324	.025

**Tabel 4.7 – Hasil Uji Koefisien Determinasi**

Model Summary <sup>b</sup>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.362 <sup>a</sup>	.131	.089	.0778803

a. Predictors: (Constant), DER, ROA

b. Dependent Variable: ETR \* (-1)

**Tabel 4.8 – Hasil Uji F**

ANOVA <sup>a</sup>					
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	.040	2	.020	3.410	.042 <sup>b</sup>
Residual	.249	42	.006		
Total	.290	44			

a. Dependent Variable: ETR

b. Predictors: (Constant), DER, ROA

**C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

**Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



**Tabel 4.9 – Hasil Uji t**

**C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	.185	.024		7.859	.000
	ROA	.183	.155	.169	1.180	.245
	DER	.059	.025	.346	2.411	.020

a. Dependent Variable: ETR

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



**© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)**

**Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.